



Kontribusi dan Strategi Komite Sekolah sebagai Pilar Pengembangan Mutu Pendidikan

Rahmawati M¹, Arfin², Muhammad Ahmad³

Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia^{1,2,3}

e-mail korespondensi: rahmawati.m@umkendari.ac.id

Copyright ©2023 Rahmawati M, Arfin, Muhammad Ahmad all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the CC Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0

History of manuscript: submitted: 08/08/2024 | reviewed: 08/09/2024 | accepted: 10/01/2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi dan strategi komite sekolah dalam mendukung pengembangan pendidikan di SMPN 11 Buteng. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan kepala sekolah, ketua dan sekretaris komite, guru, serta wali siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan keabsahan diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah memainkan peran penting sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*), Pendukung (*Supporting Agency*), Pengontrol (*Controlling Agency*), dan Mediator (*Executive*) dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peran-peran tersebut mencakup pemberian masukan strategis, dukungan sumber daya, pengawasan akuntabilitas, dan jembatan komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, kontribusi komite sekolah di SMPN 11 Buteng menjadi model penting dalam pengembangan pendidikan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Peran Komite Sekolah, Rencana Strategis, Pengembangan Sekolah

Abstract: This study aims to analyze the contributions and strategies of the school committee in supporting educational development at SMPN 11 Buteng. Using a qualitative descriptive approach, the study involved the principal, the school committee chairperson and secretary, teachers, and parents as subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with validity ensured through source, technique, and time triangulation. The results of the study indicate that the school committee plays a significant role as an Advisory Agency, Supporting Agency, Controlling Agency, and Mediator (Executive) in improving the quality of education. These roles include providing strategic input, supporting resources, monitoring accountability, and bridging communication between the school and the

community. Thus, the contributions of the school committee at SMPN 11 Buteng serve as an important model for sustainable educational development.

Keywords: *School Committee Role, Strategic Plan, School Development.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa (Syafii et al., 2023). Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah peran serta masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan sekolah (Syauqi, 2023). Dalam konteks ini, komite sekolah memiliki peran yang sangat strategis sebagai perwakilan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan (Irwan et al., 2023).

Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang terdiri dari orang tua/wali siswa, tokoh masyarakat, dan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pertimbangan, arah, dan dukungan terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Tujiyono, 2023). Fungsi utama dari komite sekolah mencakup pengawasan, evaluasi, serta memberikan masukan terkait kebijakan dan program sekolah (Augustyn et al., 2023). Komite sekolah memiliki peran penting dalam membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan yang optimal dengan memberikan masukan, dukungan, dan pengawasan terhadap program-program (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Pengembangan rencana strategis sekolah adalah proses yang kompleks dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk komite sekolah (Norrahman & Wibowo, 2023). Rencana strategis sekolah merupakan dokumen yang menyusun panduan jangka panjang bagi sekolah, mencakup perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, serta program kerja yang akan dijalankan. (Yusril et al., 2023). Dalam penyusunannya, dibutuhkan kolaborasi yang efektif antara pihak sekolah dan komite sekolah untuk memastikan bahwa rencana tersebut realistis, sesuai dengan kebutuhan, dan dapat diimplementasikan dengan baik. Partisipasi komite sekolah dalam penyusunan rencana strategis sangat penting untuk menjamin bahwa rencana tersebut mencerminkan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat (Hairani, 2023).

Beberapa penelitian terkini dalam jurnal akademis menyoroti urgensi peran komite sekolah dalam rencana strategis pengembangan sekolah secara umum sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol dan badan penghubung belum terlaksana secara maksimal. Hal tersebut disebabkan kurangnya komunikasi dan koordinasi antara ketua komite dengan anggotanya, dimana minimnya sosialisasi sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman pengurus terkait perannya. Oleh karena itu, komite sekolah diharapkan memahami dan menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan Permendikbud No 75 Tahun 2016, yakni: 1) mengadakan pertemuan untuk membicarakan peran dan fungsinya; 2) melakukan koordinasi dan komunikasi dengan koordinator komite sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang peran komite sekolah; 3) menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sebagai landasan dan acuan atas kerja panitia agar pengurus panitia lebih jelas dalam menjalankan peran dan fungsinya (Jumirin et al., 2022). Selanjutnya kontribusi komite sekolah juga dapat mendukung program sekolah diantaranya; tenaga, saran, masukan, kritik serta dukungan

yang direalisasikan dalam bentuk program komite sekolah dalam meningkatkan manajemen sekolah (Puspasari, 2023). Dengan demikian, penelitian ini menekankan urgensi untuk memahami lebih lanjut terkait peran komite sekolah dalam rencana strategis pengembangan sekolah.

Dalam konteks ini, yang menjadi fokus pada penelitian adalah SMP Negeri 11 Buteng Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. Melalui wawancara kontribusi dengan para ahli dan praktisi di bidang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran komite dalam pengembangan sekolah di SMPN 11 Buteng. Untuk menyelidiki lebih lanjut tentang kontribusi yang dapat dihasilkan dari peran komite dalam pengembangan sekolah tersebut. Dengan demikian, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*), Pendukung (*Supporting Agency*), Pengontrol (*Controlling Agency*), dan sebagai Mediator (*Executive*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 11 Buteng.

Dalam penelitian ini mengidentifikasi beberapa dimensi kunci peran komite sekolah dalam rencana strategis yang berkaitan dengan pengembangan sekolah. *Pertama*, peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*). Komite sekolah memiliki peran penting sebagai pemberi pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah. Mereka memberikan masukan dalam penyusunan rencana strategis, menilai dan mengevaluasi program serta kebijakan sekolah, dan menyusun rekomendasi terkait pengelolaan sumber daya. Selain itu, komite sekolah menjadi mitra dalam penjaminan mutu pendidikan dengan memberikan masukan mengenai standar pendidikan, proses belajar mengajar, dan hasil belajar siswa. Selain itu, juga berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, mengidentifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat yang kemudian diterjemahkan dalam kebijakan dan program sekolah. Melalui wawancara, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana komite sekolah berperan dalam memberikan pertimbangan dalam pengembangan sekolah. *Kedua*, Peran Komite Sekolah Sebagai Pendukung (*Supporting Agency*). Komite Sekolah memiliki peran vital sebagai pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai mitra strategis, komite ini berfungsi menggalang dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan pihak swasta. Mereka membantu dalam penyusunan program dan kegiatan sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan serta kesejahteraan siswa dan guru. Selain itu, Komite Sekolah juga berperan dalam pengawasan pelaksanaan program sekolah, memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif. Dalam wawancara, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana peran komite sekolah dalam menjalankan peran yang strategis untuk mengembangkan sekolah. *Ketiga*, peran komite sekolah sebagai pengontrol (*Controlling Agency*), berperan penting sebagai dalam memastikan jalannya proses pendidikan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Mereka bertugas mengawasi penggunaan dana sekolah, memastikan bahwa alokasi anggaran dilakukan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pendidikan. Selain itu, Komite Sekolah juga memantau pelaksanaan

program dan kegiatan sekolah, memastikan bahwa semua rencana berjalan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Dengan melakukan evaluasi berkala, mereka dapat mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi perbaikan, sehingga kualitas pendidikan terus meningkat. Peran pengontrol ini juga mencakup upaya menjaga integritas dan kepercayaan antara sekolah dan masyarakat, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berpihak pada kepentingan terbaik siswa. Dalam wawancara, penelitian ini akan mendalami bagaimana pelaksanaan peran komite sekolah dalam menyusun rencana strategis untuk mengembangkan sekolah. *Keempat*, peran komite sekolah sebagai mediator (*Executive*) berperan dalam menjembatani komunikasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pihak sekolah, orang tua, siswa, dan masyarakat. Sebagai mediator, komite ini membantu menyelesaikan konflik yang mungkin timbul dan memastikan adanya dialog yang konstruktif untuk mencari solusi bersama. Mereka memfasilitasi komunikasi terbuka, mendengarkan aspirasi dan keluhan dari semua pihak, serta menyampaikan masukan tersebut kepada pihak sekolah untuk direspons dengan tepat. Selain itu, Komite Sekolah senantiasa mengkoordinasikan kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis dan dukungan yang kuat untuk program-program sekolah. Melalui wawancara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Komite Sekolah dalam membangun hubungan yang sehat dan produktif antara sekolah dengan seluruh pemangku kepentingan di SMP Negeri 11 Buteng, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Penelitian ini akan menguraikan berbagai dimensi peran komite sekolah melalui wawancara kontribusi, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana komite sekolah berkontribusi dalam rencana strategis pengembangan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan panduan praktis bagi pembuat kebijakan, manajer pendidikan, dan praktisi di lapangan, sehingga peran komite sekolah dapat dioptimalkan dalam menyusun rencana strategis untuk pengembangan sekolah yang berkualitas.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan berkelanjutan dalam sektor pendidikan di SMP Negeri 11 Buteng, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah serta sekolah-sekolah lain yang serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen (Fatimah & Nuryaningsih, 2018). Berdasarkan definisi Candra Susanto et al., (2024) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan tidak terstruktur, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan individu atau kelompok, dengan tujuan menggali makna dan interpretasi dari data yang diperoleh.

Penelitian dilaksanakan secara langsung di lapangan, khususnya di SMP Negeri 11 Buteng, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Lokasi penelitian ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan dapat memberikan gambaran menyeluruh terkait dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini melibatkan total 9 informan, terdiri dari Kepala Sekolah, Ketua Komite Sekolah, Sekretaris Komite Sekolah, tiga guru yang masing-masing mewakili kelas 1 hingga kelas 3, serta tiga orang tua siswa. Dengan partisipasi aktif dari para informan, peneliti bertujuan untuk merinci dan mendalami informasi yang diperlukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Model Analisis Interaktif. Model ini meliputi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memproses dan menganalisis data yang terkumpul secara sistematis, sehingga membuka ruang untuk pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui uji kredibilitas, yang dilakukan dengan mengandalkan sumber data dari para informan penelitian. Jika sebagian besar informan memberikan informasi yang konsisten dan selaras, maka data penelitian dianggap kredibel. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan mencerminkan perspektif yang beragam dari para partisipan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Komite Sekolah Sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*)

Komite Sekolah SMP Negeri 11 Buteng, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah berperan sebagai lembaga pemberi pertimbangan, memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sekolah. Implementasi peran ini dimulai dengan keterlibatan dalam penyusunan kebijakan sekolah, di mana komite memberikan masukan terkait kurikulum, peraturan internal, dan pengelolaan sumber daya. Mereka juga berperan dalam pengembangan program pendidikan dan ekstrakurikuler dengan berkolaborasi bersama tim pengajar untuk memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, komite mengawasi penggunaan anggaran sekolah, memastikan alokasi dana yang efektif melalui laporan keuangan dan audit berkala.

Evaluasi kinerja guru dan staf juga menjadi tanggung jawab komite, dengan menyediakan umpan balik konstruktif untuk perbaikan. Komite Sekolah meningkatkan partisipasi masyarakat dengan mengorganisir forum dan kegiatan, serta memberikan saran mengenai pengembangan dan pemanfaatan sumber daya. Mereka mendorong peningkatan kualitas pendidikan melalui rencana strategis dan pemantauan implementasinya. Untuk melaksanakan peran komite sekolah secara efektif, komite telah menyusun struktur organisasi, prosedur kerja, dan jadwal pertemuan yang jelas, serta memberikan pelatihan kepada anggotanya dalam hal ini orang tua murid yang terlibat. Kolaborasi yang baik dengan pihak sekolah dan evaluasi rutin terhadap kinerja komite akan memastikan bahwa peran pemberi pertimbangan ini berkontribusi positif terhadap pengembangan sekolah,

khususnya pada SMP Negeri 11 Buteng, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Sampai saat ini komite sekolah telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan komite dan amanat yang diberikan sekolah. Komite sekolah juga melaksanakan peran dan fungsinya sebagai patner kepala sekolah termaksud juga dalam memberikan pertimbangan maupun saran.

Komite sebagai patner sekolah dalam mewujudkan program-program sekolah. komite merupakan perwakilan orang tua atau wali murid, sehingga orang tua atau perwakilan ikut serta berkolaborasi dengan sekolah dalam pengambilan keputusan atau kegiatan sekolah. Selaku komite sekolah senantiasa memberikan pertimbangan, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal tersebut sejalan dengan (Permendikbud RI, 2016) terkait komite sekolah, yang mengatakan bahwa "Komite Sekolah bertugas memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di tingkat satuan pendidikan serta menjadi penghubung antara sekolah dan masyarakat". Komite sekolah merupakan badan pemberi pertimbangan bagi sekolah yang berarti komite sekolah dipandang sebagai mitra kerja kepada sekolah yang dapat diajak bermusyawarah tentang masa depan sekolah. Berbagai program yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 11 Buteng sebelumnya telah dikomunikasikan terlebih dahulu dengan komite sekolah sebelum pelaksanaan kegiatan, sehingga kebijakan yang akan diterapkan terimplementasi dengan baik tentunya dengan dukungan dari masyarakat internal maupun eksternal sekolah.

Peran Komite Sekolah sebagai Pendukung (*Supporting Agency*)

Komite Sekolah berperan sebagai pendukung dalam berbagai aspek pengelolaan dan pengembangan sekolah (Sari et al., 2023). Implementasi peran ini di SMP Negeri 11 Buteng melibatkan dukungan aktif dalam penyediaan sumber daya, baik finansial maupun material, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Komite sekolah juga terlibat dalam menggalang dana melalui berbagai kegiatan seperti bazar, donasi, atau kerja sama dengan pihak eksternal, guna memastikan tersedianya fasilitas dan peralatan yang memadai. Selain itu, komite memberikan dukungan moral dan motivasi kepada siswa dan guru, misalnya dengan memberikan penghargaan atau acara penghormatan bagi prestasi siswa dan kinerja guru. Komite juga berperan dalam mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat dengan mengorganisir kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti pertemuan rutin, seminar pendidikan, dan kegiatan sosial (Kutia et al., 2024). Melalui peran pendukung ini, Komite Sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

Secara umum, peran Komite Sekolah sebagai pendukung mencakup dukungan finansial, tenaga, kontribusi pemikiran, dan motivasi. (Hayani, 2015), memberikan dasar teoritis yang mendukung fokus pada komite sekolah yang memainkan peran penting dalam pendapatan dan pengeluaran sekolah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran sekolah (RKS), kemudian di sahkan oleh kepala sekolah dan komite sekolah melalui persetujuan dan ditandatangani. Komite sekolah senantiasa diikutsertakan dalam penyusunan rencana kerja

sekolah dan aktif memberikan saran serta masukan terkait pengembangan sekolah. Peran pendukung yang dipegang oleh komite sekolah di SMP Negeri 11 Buteng, tidak hanya sebatas memberikan dorongan dan motivasi saja, namun lebih dari itu. Selain fungsinya mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, dalam hal ini komite sekolah juga berperan dalam penggalangan dana dalam rangka pembiayaan pendidikan.

Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*)

Komite Sekolah sebagai pengontrol berperan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program sekolah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan (Septiana et al., 2018). Implementasinya di sekolah melibatkan pengawasan terhadap penggunaan anggaran, kualitas proses belajar mengajar, serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Komite Sekolah bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru untuk memonitor kinerja akademik dan non-akademik, serta memberikan evaluasi dan umpan balik yang konstruktif (Syamsuddin, 2018). Mereka juga bertanggung jawab untuk menampung aspirasi dan keluhan dari orang tua serta masyarakat, lalu menyampaikannya kepada pihak sekolah guna dilakukan perbaikan. Dalam menjalankan perannya sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah, peran pengawasan yang dilakukan oleh komite sekolah meliputi kontrol terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, di samping alokasi dana dan sumber-sumberdaya bagi pelaksanaan program di sekolah.

Peran sebagai *controlling* dianggap sebagai partner sekolah dan kepala sekolah yang bisa memberikan pengawasan terhadap program kerja sekolah dan penambahan fasilitas sekolah serta mengawasi proses belajar mengajar yang terkhusus peningkatan mutu pendidikan di SMPN 11 Buteng. Dengan demikian, Komite Sekolah dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan di sekolah berjalan transparan, akuntabel, yang sesuai dengan standar yang ditetapkan lembaga, demi terwujudnya kualitas pendidikan yang optimal.

Peran Komite Sekolah Sebagai Mediator (*Executive*)

Komite Sekolah sebagai mediator memainkan peran vital dalam menjembatani komunikasi dan kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya (Lestariningsy, 2024). Komite Sekolah juga berperan dalam menyusun program kerja yang melibatkan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat, seperti kegiatan bakti sosial, seminar pendidikan, dan penggalangan dana untuk kebutuhan sekolah. Selain itu, mereka berfungsi sebagai penengah dalam menyelesaikan konflik atau ketidaksepakatan yang mungkin timbul antara pihak sekolah dan orang tua atau masyarakat, memastikan bahwa semua pihak merasa didengarkan dan dihargai. Pada implementasinya di SMP Negeri 11 Buteng melibatkan penyelenggaraan pertemuan rutin untuk mendiskusikan berbagai isu dan perkembangan yang terjadi di lingkungan sekolah, serta mengumpulkan masukan dari berbagai pihak. Melalui peran tersebut, Komite Sekolah membantu menciptakan lingkungan pendidikan

yang harmonis dan mendukung, di mana komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang baik dapat terwujud demi kepentingan terbaik bagi siswa. bahwa komite sekolah SMP Negeri 11 Buteng sebagai penghubung atau mediator antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat memiliki arti, bahwa aspirasi orang tua dan masyarakat akan disalurkan melalui komite sekolah untuk disampaikan kepada sekolah.

Supriadi (2017) menguatkan urgensi komite sekolah dalam menjalankan perannya sebagai mediator ini memerlukan kecermatan dalam mengidentifikasi kepentingan, kebutuhan, dan keluhan orang tua dan masyarakat. Bagi komite sekolah peran yang harus dijalankan sebagai mediator adalah pemberdayaan sumber daya yang ada pada orang tua siswa bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Bentuk pelaksanaan peran ini melalui sinergi antara program sekolah dengan program-program yang ada di masyarakat dan pemerintah (Muslimin, 2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa komite di SMPN 11 Buteng memiliki peran krusial dalam menjalankan perannya sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), pendukung (*supporting agency*), pengontrol (*controlling agency*), dan sebagai mediator (*executive*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 11 Buteng.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran komite sekolah dalam rencana strategis pengembangan sekolah di SMP Negeri 11 Buteng meliputi empat aspek utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pertama, sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), komite sekolah berfungsi sebagai mitra kerja yang memberikan saran terkait masa depan sekolah. Kedua, sebagai pendukung (*supporting agency*), komite diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan partisipasi orang tua serta masyarakat dalam pendidikan. Ketiga, sebagai pengontrol (*controlling agency*), komite bertindak sebagai partner sekolah dan kepala sekolah dalam mengawasi program kerja serta fasilitas sekolah, termasuk mengawasi proses belajar mengajar demi peningkatan mutu pendidikan. Keempat, sebagai mediator (*executive*), komite sekolah berperan sebagai penghubung antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat, menyalurkan aspirasi orang tua serta masyarakat kepada sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan sumbangsih dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terwujud. Kami sangat menghargai dedikasi dan kerjasama yang luar biasa yang telah diberikan. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Norrahman, R., & Setiawan Wibowo, T. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal Of*

Kontribusi dan Strategi Komite Sekolah sebagai Pilar Pengembangan Mutu Pendidikan
DOI: 10.51454/jlmpedu.v2i2.721
pg. 111

- International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235.
<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Augustyn, S., HendrikWenno, I., & Lokollo, L. J. (2023). Peran Komite Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada Lingkup Yayasan Pembinaan Pendidikan Kristen Dr. J. B. Sitanala Cabang Masohi Maluku Tengah 2023. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1163–1172. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.409>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*.
- Hairani. (2023). *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Terpadu Semayon Nusantara Kabupaten Bener Meriah*. [IAIN LHOKSEUMAWE].
<https://repository.iainlhokseumawe.ac.id/id/eprint/371%0A>
- Hayani, N. (2015). Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(2), 315–327.
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154.
<https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- Jumirin, J., Murniati, N. A. N., & Wuryandini, E. (2022). The Influence of the Role of the School Committee on the Implementation of School-Based Management. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2234–2241.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.4602>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pembentukan dan Pengelolaan Komite Sekolah*.
- Kutia, R. F., Jl, A., Paneh, T., Korong, N., Kuranji, K., & Padang, K. (2024). *Kolaborasi Orang Tua dan Guru untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia , Universitas Adzka , Indonesia*. 3, 108–117.
- Lestaringtyas, L. (2024). Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 077–086.
<https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.225>
- Muslimin. (2021). Optimalisasi Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTS Negeri 3 Tuban. *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran ...*, 15(2), 48–63.
<http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/tadris/article/view/181>
- Nining Puspasari. (2023). *Kontribusi Komite Sekolah dalam Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah*.
- Permendikbud RI. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan

- Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–11.
- Sari, N., Kaharuddin, K., Bahri, A., & Abdul, N. B. (2023). Kontribusi Komite Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 3 Gowa. *Journal Socius Education (JSE)*, 1(3), 146–155. <https://doi.org/10.0505/jse.v>
- Septiana, D. N., Bafadal, I., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 293–301. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p293>
- Supriadi, A. (2017). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 147–160. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.45>
- Syafii, A., Bahar, B., Shobichah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697–1701. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.332>
- Syamsuddin, S. (2018). Peran Komite Sekolah Terhadap Penerapan Kurikulum. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 151–152. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5151>
- Syauqi, M. (2023). Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kuta Badung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Faidatuna*, 4(1), 236–256. <https://www.journal.staidenpasar.ac.id/index.php/ft/article/view/189>
- Tujiyono, T. (2023). Peran Komite bagi Kemajuan Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 93–102. <https://doi.org/10.60132/edu.v1i1.111>
- Yusril, M., Yusril, A. F., & Baharudin. (2023). Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan. *Journal of Management Education*, 2(2, Oktober-Maret), 2809–5987.